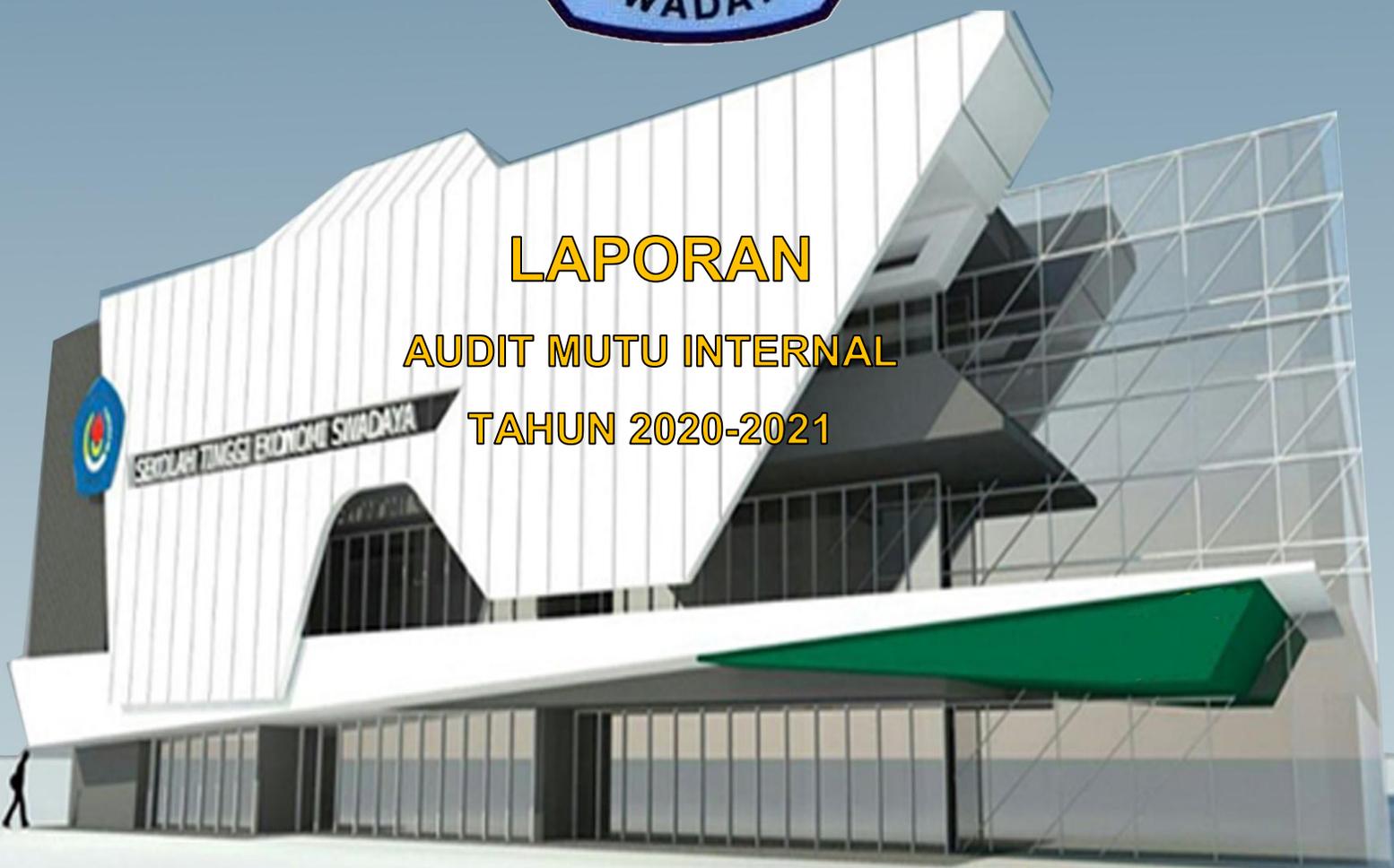




LAPORAN
AUDIT MUTU INTERNAL
TAHUN 2020-2021





LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL

TAHUN 2020-2021

PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN



LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

1. PENDAHULUAN

Unit	Program Studi S1 Manajemen		
Alamat	Jalan Raya Jatiwarigin No.36 Jakarta Timur DKI13620		
Nama Kepala Prodi	Hastuti Indra Sari, SE.,MM		
Tanggal Audit	13 Oktober 2021		
Ketua Auditor	Drs H Muchsin Nasution, M Ak		
Anggota Auditor	Azizah Mentari BPI.S.Tr.Kes.		
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Auditee	

2. TUJUAN AUDIT

Beri tanda ✓ sesuai yang dikerjakan

a. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu unit terhadap Dokumen Mutu STIE Swadaya (Standar STIE Swadaya, Sasaran Mutu Unit, Prosedur, SK Ketua STIE Swadaya, Panduan-panduan yang berlaku di lingkup Prodi Akuntansi	<input checked="" type="checkbox"/>
b. Memastikan kesiapan unit dalam pengembangan Tugas Pokok dan Fungsi	<input checked="" type="checkbox"/>
c. Memetakan peluang peningkatan mutu	<input checked="" type="checkbox"/>
d. Memastikan kesiapan unit melakukan mitigasi atas potensi resiko yang dihadapi.	<input checked="" type="checkbox"/>
e. Memetakan akar dan potensi masalah pada unit dan di lingkup institusi STIE Swadaya	<input checked="" type="checkbox"/>

3. LINGKUP AUDIT

1. Standar Pendidikan :
2. Standar Penelitian:
3. Standar Pengabdian pada Masyarakat:
4. Standar Tata Pamong
5. Laporan Pencapai sasaran Mutu

4. JADWAL AUDIT

Hari/ Tanggal audit: Rabu, 13 Oktober 2021

No	Hari dan Jam	Kegiatan Audit
1.	Rabu, 09.15 – 09.30	Persiapan dan Pembukaan AMI
2.	Rabu, 09.30 – 11.30	Audit Prodi S1 Manajemen (audit lapangan) dilakukan secara offline

5. TEMUAN AUDIT

1. Ketidak sesuaian

	KTS/ OB	Referensi (Butir Mutu)	Pernyataan
1.	OB	Standar Kompetensi Lulusan (Pernyataan Isi Standar - Butir 6i dan butir 12)	<p>Melakukan survei lulusan (tracer study) untuk mendapatkan informasi lulusan yang sangat penting dan berguna untuk melihat tingkat ketercapaian CPL di masing masing progam studi dan sebagai acuan dalam pengembangan/revisi kurikulum</p> <p>Prodi sudah memasukan temuan pada tracer studi sebagai pertimbangan dalam pengembangan kurikulum. salah satu temuan tracer studi adalah kemampuan softskills Bahasa Inggris lulusan yang kurang. Namum demikian upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris baru sebatas menambah bahan literatur berbahasa Inggris</p>
2.	KTS	Standar Isi Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar - Butir 1)	<p>Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada setiap Program Studi wajib mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).</p> <p>Namun CPMK yang tersedia di program studi belum mencantumkan bagian dari unsur CPL yang dibebankan pada mata kuliah yang dirujuk Misalnya (P3.KU1 KK4)</p> <p>Sub-CPMK tidak mencantumkan tingkat kedalaman dalam hal ini menggunakan salah satu rujukan berdasarkan Taksonomi Bloom misalnya (C2, C4,A3, P3)</p>
3.	KTS	Standar Proses Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar- Butir)	<p>Setiap dosen pengampu mata kuliah wajib menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan menyampaikannya kepada mahasiswa</p> <p>Ternyata masih ada 10 % dosen yang belum menyampaikan rencana pembelajaran kepada mahasiswa</p>
4.	OB	Standar Proses Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar- Butir 4)	<p>Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dilakukan peninjauan kembali setiap 1 (satu) tahun sekali.</p> <p>Namun masih ada dosen belum melakukan peninjauan RPS dalam satu kali setahun.</p>

5.	OB	Standar Proses Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar- Butir 31)	<p>Program Studi menyelenggarakan kuliah umum dan/atau seminar lokal/ nasional minimal 4 (empat) kali per semester dan kuliah umum dan/atau seminar internasional minimal 2 (dua) kali dalam satu semester.</p> <p>Namun kenyataannya baru seminar local yan dilakukan Sedangkan seminar seminar lainnya belum dilakukan.</p>
6.	KTS	Standar Proses Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar- Butir 33)	<p>Setiap mata kuliah harus dilengkapi dengan kontrak belajar pada awal perkuliahan.</p> <p>Kenyataannya masih ada 15% dosen belum mengisi kontrak perkuliahan</p>
7.	KTS	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan (Pernyataan Isi Standar- Butir 9)	<p>Dosen tetap wajib mempunyai jenjang jabatan akademik yang terdiri atas asisten ahli, lektor, lektor kepala, dan profesor.</p> <p>Dari 10 DTPS terdapat 2 dosen memilik jabatan akademik dosen Asisten Ahli (AA), 6 dosen Lektor (L), 2 dosen Lektor kepala (LK) dan Guru Besar belum ada</p> <p>Dari segi kulifikasi Akademik, dari 10 DTPS 3 dosen berpendidikan S3 (Doktor) dan 7 lainnya tamat S2</p> <p>Ditinjau dari segi kualifikasi akademik dari</p>
8.	OB	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan (Pernyataan Isi Standar- Butir 11)	<p>Ketua Sekolah Tinggi menetapkan bahwa dosen tetap wajib memiliki minimal 1 (satu) sertifikat kompetensi dan wajib memiliki sertifikat pendidik setelah mempunyai pengalaman kerja sebagai pendidik pada perguruan tinggi minimal 2 (dua) tahun, dan jabatan akademik minimal asisten ahli.</p> <p>Namun Dari 10 DTPS baru 2 DTPS yang memiliki sertifikat pendidik dan belum ada DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi</p>
9.	OB	Standar Prasarana Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar- Butir 2c),	<p>Sekolah Tinggi menetapkan prasarana pembelajaran terdiri atas Perpustakaan</p> <p>Bantuan buku-buku dari BI berupa BI corner saat ini terputus berhubung computer tempat mengakses buku buku dan publikasi BI dipakai buat perkuliahan.</p>

			Tidak ada Laporan manfaat BI corner tersebut. Sehingga bantuan tidak dilanjutkan.
10.	KTS	Standar Prasarana Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar- Butir 2d)	Sekolah Tinggi menetapkan sarana pembelajaran diantaranya: laboratorium. Kapasitas peralatan laboratoriumnya untuk PMB, kurang mendukung.
11.	OB	Standar Prasarana Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar- Butir 2d)	Ketua Sekolah Tinggi menetapkan bahwa bangunan di kampus bebas asap rokok, narkoba, permen karet, dan styrofoam. Namun demikian baik dosen, karyawan, masih banyak yang merokok dilingkungan kampus terutama di tempat jalan umum.
12.	OB	Standar Hasil Penelitian (Pernyataan Isi Standar- Butir 5)	Ketua Sekolah Tinggi mewajibkan bahwa setiap dosen menghasilkan minimal 1 (satu) karya ilmiah terpublikasi ditingkat Nasional atau Internasional setiap tahun. Jumlah penelitian dan karya ilmiah, serta publikasi belum maksimal, dan terfokus hanya pada beberapa dosen
13.	OB	Standar Pembiayaan Penelitian (Pernyataan Isi Standar- Butir 2f)	Kepala LPPM harus mendayagunakan sarana dan prasarana lembaga lain melalui kerja sama Penelitian; Jalinan kerjasama dan kemitraan untuk meningkatkan mutu program studi belum cukup dikembangkan
14.	OB	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat (Pernyataan Isi Standar- Butir 2)	Ketua Sekolah Tinggi menetapkan bahwa sarana yang diperlukan untuk menunjang pengabdian kepada masyarakat terdiri dari jurnal nasional dan internasional yang tercetak maupun digital Belum tersedianya jurnal ilmiah terakreditasi di Prodi Sarjana Manajemen
15.		Standar Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan	Tata Kelola dan Kerjasama di STIE Swadaya dan Program Studi Manajemen menunjukkan bahwa sistem pamong telah berjalan, tetapi belum optimal

1. Saran Perbaikan

1	Kompetensi lulusan	Dalam pengembangan kurikulum sudah memasukan temuan dari hasil tracer studi yakni kemampuan bahasa Inggris yang rendah	Upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris tidak hanya sebatas menambah bahan literatur dalam berbahasa Inggris pada RPS tapi dapat dilakukan dengan kerjasama dengan lembaga bahasa Inggris yang dapat meningkatkan dan mengukur kemampuan bahasa lulusan
2	Isi dan proses pembelajaran	Semua dokumen RPS yang tersedia di jurusan menggunakan format baru berbasis OBE	Namun CPMK perlu mencantumkan bagian dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah yang dirujuk , dan Sub-CPMK mencantumkan tingkat kedalam dalam ini berdasarkan Taksonomi Bloom
3	Dosen dan Tenaga Kependidikan	<p>Jumlah Dosen Tetap Progam Studi sudah mencukupi dan sudah memiliki jenjang pendidikan S3</p> <p>Tersedianya aplikasi aplikasi SISTER</p> <p>Dua dosen DTSP sudah memiliki sertifikasi dosen</p>	<p>Peningkatan jabatan akademik dapat dilakukan diantaranya dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah dengan mengikuti pelatihan penulisan dsb 2. Aktif mencari informasi mengenai persyaratan dan prosedur pengangkatan jabatan. 3. Penyediaan staff khusus untuk membantu mengurus kearsipan dosen bagi pengangkatan jabatan fungsional dosen 4. Aktif memantau dan mengevaluasi perkembangan jabatan fungsional dosen 5. Meningkatkan motivasi melalui skema pendanaan bagi pengembangan kapasitas dosen dalam penelitian dan pengabdian 6. Memotifasi dosen untuk mempublikasikan jurnal ilmiah. Publikasi jurnal ilmiah baik lokal, nasional, maupun internasional <p>Tersedianya aplikasi aplikasi SISTER maka usulan kenaikan jabatan akademik akan lebih mudah. Jadi diperlukan peran aktif dosen sendiri untuk melengkapi dan memperbaharui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tingginya dari sekarang melalui SISTER</p> <p>Meningkatkan jumlah dosen DTSP yang memiliki sertifikasi mengingat dosen yang memiliki sertifikasi pendidik masih rendah dapat dilakukan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mesosialisasilan persyaratan untuk mendapatkan sertifikasi dosen

			2. Memotivasi dosen agar dapat memenuhi persyaratan TEOEF, TPA dan atau TOEP jauh sebelum jadwal ujian sertifikasi dosen.
4.	Pengelolaan Pembelajaran	Adanya sistem e-monev yang terintegrasi secara online	Prodi dapat memanfaatkan e-monev dalam melakukan evaluasi proses dan hasil pembelajaran (monev dosen oleh mahasiswa, monev pelayanan PA, monev Prodi oleh Dosen, monev pelayanan Bimbingan Tesis, kontrak dosen dll) serta membuat laporannya sebagai masukan dalam menyusun kebijakan dimasa yang akan datang. Demikian pula Biro Administrasi Akademik dan Perpustakaan belum memanfaatkan e-monev untuk melakukan evaluasi pelayanan. Hasil e-monev dosen oleh mahasiswa dibagikan melalui email masing-masing dosen agar dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi dosen.
5.	Sarana dan prasarana pembelajaran	Sudah tersedia akses internet yang mencukupi untuk dapat mengakses berbagai sumber perpustakaan Sudah tersedia ruangan, Lab Komputer dan bahasa Inggris yang memadai Tersedianya ruangan yang cukup untuk berbagai aktivitas	Mengembalikan kembali computer BI ke BI corner dan menghubungi BI untuk dapat bekerjasama kembali dengan STIE Swadaya atau mengajukan proposal baru. Penambahan jumlah koleksi perpustakaan dengan <i>e-book</i> Peningkatan fasilitas laboratorium komputer untuk praktikum mahasiswa demikian pula peralatan lab bahasa Inggris Menyediakan tempat/ruangan khusus merokok dosen dan karyawan atau, membuat peraturan pelarangan merokok di dalam kampus
6.	Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Tersedianya dana Penelitian dari STIE Swadaya dan dari DIKTI serta sumber lain di luar institusi	1. Peningkatan kemampuan/motivasi dosen dalam melakukan penelitian dapat dilakukan dengan: 2. Pelatihan bagi para dosen untuk Penelitian 3. Perbaikan fasilitas publikasi melalui jurnal yang terakreditasi 4. Pembentukan forum ilmiah dosen.

		Tersedianya jurnal institusi Yayasan STIE Swadaya untuk publikasi hasil penelitian	<ul style="list-style-type: none"> 5. Mengirim dosen untuk studi lanjut 6. Kondisi dan kebijakan dari institusi. 7. Pemberian insentif sebagai bentuk penghargaan dalam penulisan karya ilmiah 8. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga pengguna hasil penelitian 9. Secara sinergi antara pribadi dosen dengan institusi
7.	Pendanaan dan Pembiayaan PKM	Tersedianya dana PKM dari STIE Swadaya dan dari DIKTI serta sumber sumber lain di luar institusi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan bagi para dosen untuk PKM 2. Pemberian insentif kpd dosen yang melakukan PkM 3. Perbaikan fasilitas publikasi melalui jurnal yang terakreditasi 4. Keterlibatan mahasiswa dikaitkan dengan tugas mahasiswa 5. Meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait untuk PKM 6. Meningkatkan kemampuan dosen untuk menindaklanjuti Kerjasama PKM 7. Memanfaatkan kerjasama dengan instansi terkait untuk tridharma PT
8.	Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan	<p>Tugas fungsi, wewenang dan tanggung jawab setiap komponen pengeioloaan prodi Cukup jelas</p> <p>Struktur organisasi yang jelas dan sistem kepemimpinan demokratis</p>	<p>Untuk mengoptimalkan Pelaksanaan tugas dan wewenang jurusan perlu</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi antara staf 2. Sistem komputerisasi terintegrasi dengan bagian lainnya

VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan:

1. Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Unit Ya Tidak Lainnya, sebutkan, Masih terdapat dokumen-dokumen yang belum lengkap (lihat Tabel Ketidaksesuaian)
2. Unit telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan.
 - Ya
 - Tidak
 - Lainnya, sebutkan: Belum sepenuhnya. Evaluasi Pelaksanaan Standar melalui monitoring, belum sepenuhnya dapat dilaksanakan untuk seluruh aspek.
3. Temuan pada periode audit ini adalah : : () KTS, () (Observasi)
4. Ka. Unit menunjukkan komitmennya terhadap impementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan *stakeholder*. Ya Tidak Lainnya, sebutkan :

Lampiran 1.

PERMINTAAN TINDAKAN KOREKTIF

Unit	Program Studi S1 Akuntansi		
Ketua	Hastuti Indra Sari, SE.,MM		
Auditor	Drs H Muchsin Nasution, M Ak	Tanggal Audit	13 Oktober 2021
PTK No:	Kategori : <input type="checkbox"/> Mayor <input type="checkbox"/> Minor <input type="checkbox"/> Observasi		
Referensi (Butir Mutu)			
Uraian Temuan (<i>diisi oleh auditor & ditandatangani</i>):			
<ol style="list-style-type: none">1. Dokumen silabi dan RPS menjadi dasar pelaksanaan proses pembelajaran terkait keseragaman pelaksanaan dan proses penilaian pembelajaran. Dokumen ini belum sepenuhnya memenuhi ketentuandari segi isi dan konsistensi untuk mendukung proses pembelajaran berbasis OBE.2. Jabatan akademik dosen berimplikasi langsung baik pada nilai akreditasi Program Studi maupun kepada dosen sendiri. Masih rendahnya prosentase Dosen DTPS pada Program studi S1 Manajemen yang yang memiliki jabatan Lektor kepala (LK) akan berimplikasi langsung pada nilai akreditasi Program Studi (Nilai akreditasinya akan menjadi rendah). Jika Banyak dosen yang tidak meningkatkan jabatan akademik maka akreditasi prodi tidak akan naik-naik nilainya. Pada instrumen akreditasi ditanyakan berapa dosen yang menjabat sebagai lektor kepala dalam program studi”Dosen merupakan peran kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Dengan memerhatikan kenaikan pangkat, dosen dapat mengembangkan kompetensi diri serta mendapat tunjangan selain banyak keuntungan bagi institusi.3. Sertifikasi pendidikan adalah bukti formal pengakuan terhadap dosen sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi. Pemberian sertifikat kepada para pengajar atau dosen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. Presentase DTPS yang memiliki sertifikat pendidik masih rendah mengingat sertifikasi itu sendiri tak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan dosen secara pribadi tapi juga lembaga pendidikan meningkatkan mutu sumber daya manusia terkait dengan akreditasi lembaga pendidikan			
Tanda Tangan Auditor		Tanggal	13 Oktober 2021



LAPORAN

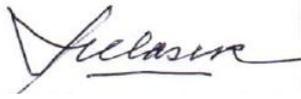
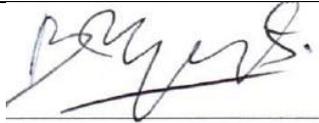
AUDIT MUTU INTERNAL

TAHUN 2020-2021

PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

1. PENDAHULUAN

Unit	Program Studi S1 Akuntansi		
Alamat	Jalan Raya Jatiwarigin No.36 Jakarta Timur DKI13620		
Nama Kepala Prodi	Bambang Santosa., SE, MM, M.AK		
Tanggal Audit	7 Oktober 2021		
Ketua Auditor	Sulastri., SE, MM		
Anggota Auditor	Azizah Mentari BPI.S.Tr.Kes.		
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Auditee	

2. TUJUAN AUDIT

Beri tanda sesuai yang dikerjakan

a. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu unit terhadap Dokumen Mutu STIE Swadaya (Standar STIE Swadaya, Sasaran Mutu Unit, Prosedur, SK Ketua STIE Swadaya, Panduan-panduan yang berlaku di lingkup Prodi Akuntansi)	<input checked="" type="checkbox"/>
b. Memastikan kesiapan unit dalam pengembangan Tugas Pokok dan Fungsi	<input checked="" type="checkbox"/>
c. Memetakan peluang peningkatan mutu	<input checked="" type="checkbox"/>
d. Memastikan kesiapan unit melakukan mitigasi atas potensi resiko yang dihadapi.	<input checked="" type="checkbox"/>
e. Memetakan akar dan potensi masalah pada unit dan di lingkup institusi STIE Swadaya	<input checked="" type="checkbox"/>

3. LINGKUP AUDIT

1. Standar Pendidikan :
2. Standar Penelitian:
3. Standar Pengabdian pada Masyarakat:
4. Standar PT
5. Laporan Pencapai sasaran Mutu

4. JADWAL AUDIT

Hari/ Tanggal audit: Rabu, 7 Oktober 2021

No	Hari dan Jam	Kegiatan Audit
1.	Rabu, 09.15 – 09.30	Persiapan dan Pembukaan AMI
2.	Rabu, 09.30 – 11.30	Audit Prodi S1 Akuntansi (audit lapangan) dilakukan secara offline

5. TEMUAN AUDIT

1. Ketidak sesuaian

	KTS /OB	Referensi (Butir Mutu)	Pernyataan
1	OB	Standar Kompetensi Lulusan (Pernyataan Isi Standar - Butir 6i dan butir 12)	<p>Melakukan survei lulusan (tracer study) untuk mendapatkan informasi lulusan yang sangat penting dan berguna untuk melihat tingkat ketercapaian CPL di masing masing program studi dan sebagai acuan dalam pengembangan/revisi kurikulum</p> <p>Prodi sudah memasukan temuan pada tracer studi sebagai pertimbangan dalam pengembangan kurikulum. salah satu temuan tracer studi adalah kemampuan softskills Bahasa Inggris lulusan yang kurang. Namum demikian upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris baru sebatas menambah bahan literatur berbahasa Inggris</p>
2.	KTS	Standar Isi Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar - Butir 1)	<p>Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada setiap Program Studi wajib mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).</p> <p>Namun CPMK yang tersedia di program studi belum mencantumkan bagian dari unsur CPL yang dibebankan pada mata kuliah yang dirujuk Misalnya (P3.KU1 KK4)</p> <p>Sub-CPMK tidak mencantumkan tingkat kedalam dalam hal ini menggunakan salah satu rujukan berdasarkan Taksonomi Bloom misalnya (C2, C4,A3, P3)</p>
3.	KTS	Standar Proses Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar- Butir 3)	<p>Setiap dosen pengampu mata kuliah wajib menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan menyampaikannya kepada mahasiswa</p> <p>Ternyata masih ada 15% dosen yang belum menyampai rencana pembelajaran kepada mahasiswa</p>
4.	OB	Standar Proses Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar- Butir 4)	<p>Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dilakukan peninjauan kembali setiap 1 (satu) tahun sekali.</p> <p>Namun masih ada dosen 10% belum melakukan peninjauan RPS dalam satu kali setahun.</p>

5.	OB	Standar Proses Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar- Butir 31)	<p>Program Studi menyelenggarakan kuliah umum dan/atau seminar lokal/ nasional minimal 4 (empat) kali per semester dan kuliah umum dan/atau seminar internasional minimal 2 (dua) kali dalam satu semester.</p> <p>Namun kenyataannya baru seminar local yan dilakukan Sedangkan seminar seminar lainnya belum dilakukan.</p>
6.	KTS	Standar Proses Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar- Butir 33)	<p>Setiap mata kuliah harus dilengkapi dengan kontrak belajar pada awal perkuliahan.</p> <p>Kenyataannya masih ada 15% dosen belum mengisi kontrak perkuliahan</p>
7.	KTS	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan (Pernyataan Isi Standar- Butir 9)	<p>Dosen tetap wajib mempunyai jenjang jabatan akademik yang terdiri atas asisten ahli, lektor, lektor kepala, dan profesor.</p> <p>Namun masih banyak dosen tetap program studi (DTPS) yang belum mempunyai jabatan Dari 12 DTPS terdapat 5 dosen belum memilik jabatan akademik (TP), 4 dosen Asisten Ahli (AA), 2 dosen Lektor (L), Lektor kepala 1 dosen. Sedangkan Guru Besar belum ada</p> <p>Dari segi kulifikasi Akademik dari 12 DTPS 6 dosen berpendidikan S3 (Doktor) dan 6 lainnya tamat S2</p>
8.	OB	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan (Pernyataan Isi Standar- Butir 11)	<p>Ketua Sekolah Tinggi menetapkan bahwa dosen tetap wajib memiliki minimal 1 (satu) sertifikat kompetensi dan wajib memiliki sertifikat pendidik setelah mempunyai pengalaman kerja sebagai pendidik pada perguruan tinggi minimal 2 (dua) tahun, dan jabatan akademik minimal asisten ahli.</p> <p>Namun Dari 12 DTPS baru 2 DTPS yang memiliki sertifikat pendidik dan dan 6 DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi</p>
9.	OB	Standar Prasarana Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar- Butir 2c)	<p>Sekolah Tinggi menetapkan prasarana pembelajaran terdiri atas Perpustakaan</p> <p>Bantuan buku-buku dari BI berupa BI corner saat ini terputus berhubung Tidak ada Laporan manfaat BI corner tersebut. Sehingga bantuan tidak dlanjutkan.</p>
10.	KTS	Standar Prasarana Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar- Butir 2d)	<p>Sekolah Tinggi menetapkan sarana pembelajaran diantaranya: labolatorium.</p> <p>Kapasitas peralatan laboratoriumhanya untuk PMB, kurang mendukung.</p>

11.	OB	Standar Prasarana Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar- Butir 2d)	Ketua Sekolah Tinggi menetapkan bahwa bangunan di kampus bebas asap rokok, narkoba, permen karet, dan styrofoam. Namun demikian baik dosen, karyawan, masih banyak yang merokok dilingkungan kampus terutama di tempat jalan umum.
12.	OB	Standar Hasil Penelitian (Pernyataan Isi Standar- Butir 5)	Ketua Sekolah Tinggi mewajibkan bahwa setiap dosen menghasilkan minimal 1 (satu) karya ilmiah terpublikasi ditingkat Nasional atau Internasional setiap tahun. Jumlah penelitian dan karya ilmiah, serta publikasi belum maksimal, dan terfokus hanya pada beberapa dosen
13.	OB	Standar Pembiayaan Penelitian (Pernyataan Isi Standar- Butir 2f)	Kepala LPPM harus mendayagunakan sarana dan prasarana lembaga lain melalui kerja sama Penelitian; Jalinan kerjasama dan kemitraan untuk meningkatkan mutu program studi belum cukup dikembangkan
14.	OB	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat (Pernyataan Isi Standar- Butir 2)	Ketua Sekolah Tinggi menetapkan bahwa sarana yang diperlukan untuk menunjang pengabdian kepada masyarakat terdiri dari jurnal nasional dan internasional yang tercetak maupun digital Belum tersedianya jurnal ilmiah terakreditasi di Prodi Sarjana Manajemen
15.	OB	Standar Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan	Tata Kelola dan Kerjasama di STIE Swadaya dan Program Studi Manajemen menunjukkan bahwa sistem pamong telah berjalan, tetapi belum optimal

2. Saran Perbaikan

1	Kompetensi lulusan	Dalam pengembangan kurikulum sudah memasukan temuan dari hasil tracer studi yakni kemampuan bahasa Inggris yang rendah	Upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris tidak hanya sebatas menambah bahan leteratur dalam berbahasa Inggris pada RPS tapi dapat dilakukan dengan kerjasama dengan lembaga bahasa Inggris yang dapat meningkatkan dan mengukur kemampuan bahasa lulusan
2	Isi dan proses pembelajaran	Semua dokumen RPS yang tersedia di jurusan menggunakan format baru berbasis OBE	Namun CPMK perlu mencantumkan bagian dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah yang dirujuk , dan Sub-CPMK mencantumkan tingkat kedalam dalam ini berdasarkan Taksonomi Bloom
3	Dosen dan Tenaga Kependidikan	<p>Jumlah Dosen Tetap Progam Studi sudah mencukupi dan sudah memiliki jenjang pendidikan S3</p> <p>Tersedianya aplikasi aplikasi SISTER</p>	<p>Peningkatan jabatan akademik dapat dilakukan diantaranya dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah dengan mengikuti pelatihan penulisan dsb 2. Aktif mencari informasi mengenai persyaratan dan prosedur pengangkatan jabatan. 3. Penyediaan staff khusus untuk membantu mengurus kearsipan dosen bagi pengangkatan jabatan fungsional dosen 4. Aktif memantau dan mengevaluasi perkembangan jabatan fungsional dosen 5. Meningkatkan motivasi melalui skema pendanaan bagi pengembangan kapasitas dosen dalam penelitian dan pengabdian 6. Memotifasi dosen untuk mempublikasikan jurnal ilmiah. Publikasi jurnal ilmiah baik lokal, nasional, maupun internasional <p>Tersedianya aplikasi aplikasi SISTER maka usulan kenaikan jabatan akademik akan lebih mudah. Jadi diperlukan peran aktif dosen sendiri untuk melengkapi dan memperbaharui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tingginya dari sekarang melalui SISTER</p>

		Dua dosen DTSPS sudah memiliki sertifikasi dosen	Meningkatkan jumlah dosen DTSPS yang memiliki sertifikasi mengingat dosen yang memiliki sertifikasi pendidik masih rendah dapat dilakukan dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mesosialisasikan persyaratan untuk mendapatkan sertifikasi dosen 2. Memotivasi dosen agar dapat memenuhi persyaratan TEOEF, TPA dan atau TOEP jauh sebelum jadwal ujian sertifikasi dosen.,
4.	Pengelolaan Pembelajaran	Adanya sistem e-monev yang terintegrasi secara on line	Prodi dapat memanfaatkan e-monev dalam melakukan evaluasi proses dan hasil pembelajaran (monev dosen oleh mahasiswa, monev pelayanan PA, monev Prodi oleh Dosen, monev pelayanan Bimbingan Tesis, kontrak dosen dll) serta membuat laporannya sebagai masukan dalam menyusun kebijakan dimasa yang akan datang. Demikian pula Biro Administrasi Akademik dan Perpustakaan belum memanfaatkan e-monev untuk melakukan evaluasi pelayanan. Hasil e-monev dosen oleh mahasiswa dibagikan melalui email masing-masing dosen agar dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi dosen.
5.	Sarana dan prasarana pembelajaran	Sudah tersedia akses internet yang memadai untuk dapat mengakses berbagai sumber perpustakaan Sudah tersedia ruangan, Lab Komputer dan bahasa Inggris yang memadai Tersedianya ruangan yang cukup untuk berbagai aktivitas	Mengembalikan kembali computer BI ke BI corner dan menghubungi BI untuk dapat bekerjasama kembali dengan STIE Swadaya atau mengajukan proposal baru Penambahan jumlah koleksi perpustakaan dengan <i>e-book</i> Peningkatan fasilitas laboratorium komputer untuk praktikum mahasiswa demikian pula peralatan lab bahasa Inggris Menyediakan tempat/ruangan khusus merokok dosen dan karyawan atau , membuat peraturan pelarangan merokok di dalam kampus
6.	Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Tersedianya dana Penelitian dari STIE Swadaya dan dari DIKTI serta sumber sumber lain di luar institusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kemampuan/motivasi dosen dalam melakukan penelitian dapat dilakukan dengan: 2. Pelatihan bagi para dosen untuk Penelitian 3. Perbaikan fasilitas publikasi melalui jurnal yang terakreditasi 4. Pembentukan forum ilmiah dosen.

		Tersedianya jurnal institusi Yayasan STIE Swadaya untuk publikasi hasil penelitian	<ul style="list-style-type: none"> 5. Mengirim dosen untuk studi lanjut 6. Kondisi dan kebijakan dari institusi. 7. Pemberian insentif sebagai bentuk penghargaan dalam penulisan karya ilmiah 8. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga pengguna hasil penelitian 9. Secara sinergi antara pribadi dosen dengan institusi
7.	Pendanaan dan Pembiayaan PKM	Tersedianya dana PKM dari STIE Swadaya dan dari DIKTI serta sumber sumber lain di luar institusi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan bagi para dosen untuk PKM 2. Pemberian insentif kpd dosen yang melakukan PkM 3. Perbaikan fasilitas publikasi melalui jurnal yang terakreditasi 4. Keterlibatan mahasiswa dikaitkan dengan tugas mahasiswa 5. Meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait untuk PKM 6. Meningkatkan kemampuan dosen untuk menindaklanjuti Kerjasama PKM 7. Memanfaatkan kerjasama dengan instansi terkait untuk tridharma PT
8.	Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan	<p>Tugas fungsi, wewenang dan tanggung jawab setiap komponen pengeioloan prodi cukup jelas</p> <p>Struktur organisasi yang jelas dan sistem kepemimpinan demokratis</p>	<p>Untuk mengoptimalkan Pelaksanaan tugas dan wewenang jurusan perlu</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi antara staf 2. Sistem komputerisasi terintegrasi dengan bagian lainnya

VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan:

1. Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Unit Ya Tidak Lainnya, sebutkan, Masih terdapat dokumen-dokumen yang belum lengkap (lihat Tabel Ketidaksesuaian)
2. Unit telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan.
 - Ya
 - Tidak
 - Lainnya, sebutkan: Belum sepenuhnya. Evaluasi Pelaksanaan Standar melalui monitoring, belum sepenuhnya dapat dilaksanakan untuk seluruh aspek.
3. Temuan pada periode audit ini adalah : : () KTS, ()(Obervasi)
4. Ka. Unit menunjukkan komitmennya terhadap impementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan *stakeholder*. Ya Tidak Lainnya, sebutkan :

Lampiran 1.

PERMINTAAN TINDAKAN KOREKTIF

Unit	Program Studi S1 Akuntansi		
Ketua	Bambang Santosa., SE, MM, M.AK		
Auditor	Sulastri., SE, MM	Tanggal Audit	7 Oktober 2021
PTK No:	Kategori : <input type="checkbox"/> Mayor <input type="checkbox"/> Minor <input type="checkbox"/> Observasi		
Referensi (Butir Mutu)			
Uraian Temuan (<i>diisi oleh auditor & ditandatangani</i>):			
<ol style="list-style-type: none">1. Dokumen silabi dan RPS menjadi dasar pelaksanaan proses pembelajaran terkait keseragaman pelaksanaan dan proses penilaian pembelajaran. Dokumen ini belum sepenuhnya memenuhi ketentuandari segi isi dan konsistensi untuk mendukung proses pembelajaran berbasis OBE.2. Jabatan akademik dosen berimplikasi langsung baik pada nilai akreditasi Program Studi maupun kepada dosen sendiri. Masih rendahnya prosentase Dosen DTSP pada Program studi S1 Akuntansi yang yang memiliki jabatan Lektor kepala (LK) akan berimplikasi langsung pada nilai akreditasi Program Studi (Nilai akreditasinya akan menjadi rendah). Jika Banyak dosen yang tidak meningkatkan jabatan akademik maka akreditasi prodi tidak akan naik-naik nilainya. Pada instrumen akreditasi ditanyakan berapa dosen yang menjabat sebagai lektor kepala dalam program studi”Dosen merupakan peran kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Dengan memerhatikan kenaikan pangkat, dosen dapat mengembangkan kompetensi diri serta mendapat tunjangan selain banyak keuntungan bagi institusi.3. Sertifikasi pendidikan adalah bukti formal pengakuan terhadap dosen sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi. Pemberian sertifikat kepada para pengajar atau dosen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. Presentase DTSP yang memiliki sertifikat pendidik masih rendah mengingat sertifikasi itu sendiri tak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan dosen secara pribadi tapi juga lembaga pendidikan meningkatkan mutu sumber daya manusia terkait dengan akreditasi lembaga pendidikan			
Tanda Tangan Auditor		Tanggal	7 Oktober 2021



LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL

TAHUN 2020-2021

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN



LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

1. PENDAHULUAN

Unit	Program Studi S2 Manajemen		
Alamat	Jalan Raya Jatiwarigin No.36 Jakarta Timur DKI13620		
Nama Kepala Prodi	Dr. Winaya Purwanti, SE MM		
Tanggal Audit	27 Oktober 2021		
Ketua Auditor	Drs H Muchsin Nasution, M Ak		
Anggota Auditor	Azizah Mentari BPI.S.Tr.Kes.		
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Auditee	

2. TUJUAN AUDIT

Beri tanda v sesuai yang dikerjakan

a. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu unit terhadap Dokumen Mutu STIE Swadaya (Standar STIE Swadaya, Sasaran Mutu Unit, Prosedur, SK Ketua STIE Swadaya, Panduan-panduan yang berlaku di lingkup Magister Manajemen	<input checked="" type="checkbox"/>
b. Memastikan kesiapan unit dalam pengembangan Tugas Pokok dan Fungsi	<input checked="" type="checkbox"/>
c. Memastikan peluang peningkatan mutu	<input checked="" type="checkbox"/>
d. Memastikan kesiapan unit melakukan mitigasi atas potensi resiko yang dihadapi.	<input checked="" type="checkbox"/>
e. Memastikan akar dan potensi masalah pada unit dan di lingkup institusi STIE Swadaya	<input checked="" type="checkbox"/>

3. LINGKUP AUDIT

1. Standar Pendidikan :
2. Standar Penelitian:
3. Standar Pengabdian pada Masyarakat:
4. Standar PT
5. Laporan Pencapai sasaran Mutu

4. JADWAL AUDIT

Hari/ Tanggal audit: Rabu, 27 Oktober 2021

No	Hari dan Jam	Kegiatan Audit
1.	Rabu, 09.15 – 09.30	Persiapan dan Pembukaan AMI
2.	Rabu, 09.30 – 11.30	Audit Prodi S2 Manajemen (audit lapangan) dilakukan secara offline

5. TEMUAN AUDIT

1. Ketidak sesuaian

No	KTS/ OB	Referensi (Butir Mutu)	Pernyataan
1.	OB	Standar Kompetensi Lulusan (Pernyataan Isi Standar - Butir 6i dan butir 12)	<p>Melakukan survei lulusan (tracer study) untuk mendapatkan informasi lulusan yang sangat penting dan berguna untuk melihat tingkat ketercapaian CPL di masing masing progam studi dan sebagai acuan dalam pengembangan/revisi kurikulum</p> <p>Prodi sudah memasukan temuan pada tracer studi sebagai pertimbangan dalam pengembangan kurikulum. salah satu temuan tracer studi adalah kemampuan softskills Bahasa Inggris lulusan yang kurang. Namum demikian upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris baru sebatas menambah bahan leteratur berbahasa Inggris</p>
2.	KTS	Standar Isi Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar - Butir 1)	<p>Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada setiap Program Studi wajib mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).</p> <p>Namun CPMK yang tersedia di program studi belum mencantumkan bagian dari unsur CPL yang dibebankan pada mata kuliah yang dirujuk Misalnya (P3.KU1 KK4)</p> <p>Sub-CPMK tidak mencantumkan tingkat kedalam dalam hal ini menggunakan salah satu rujukan berdasarkan Taksonomi Bloom misalnya (C2, C4,A3, P3)</p>
3.	KTS	Standar Proses Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar- Butir 3	<p>Setiap dosen pengampu mata kuliah wajib menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan menyampaikannya kepada mahasiswa</p> <p>Ternyata masih ada 20 % dosen yang belum menyampai rencana pembelajaran kepada mahasiswa</p>
4.	OB	Standar Proses Pembelajaran	Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dilakukan peninjauan kembali setiap 1 (satu) tahun sekali.

		(Pernyataan Isi Standar-Butir 4	Namun masih ada dosen 30% belum melakukan peninjauan RPS dalam satu kali setahun.
5.	KTS	Standar Proses Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar- Butir 33)	Setiap mata kuliah harus dilengkapi dengan kontrak belajar pada awal perkuliahan. Kenyataannya masih ada 20 % dosen belum mengisi kontrak perkuliahan
6.	KTS	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan (Pernyataan Isi Standar- Butir 9)	Dosen tetap wajib mempunyai jenjang jabatan akademik yang terdiri atas asisten ahli, lektor, lektor kepala, dan profesor. Namun masih banyak dosen tetap program studi (DTPS) yang belum mempunyai jabatan. Dari 6 DTPS terdapat 1 dosen belum memiliki jabatan akademik (TP), 2 dosen Asisten Ahli (AA), 1 dosen Lektor (L), 1 dosen Lektor kepala. 1 dosen Guru Besar. Dari segi kualifikasi Akademik dari 6 DTPS semuanya berpendidikan S3 (Doktor)
7.	OB	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan (Pernyataan Isi Standar- Butir 11)	Ketua Sekolah Tinggi menetapkan bahwa dosen tetap wajib memiliki minimal 1 (satu) sertifikat kompetensi dan wajib memiliki sertifikat pendidik setelah mempunyai pengalaman kerja sebagai pendidik pada perguruan tinggi minimal 2 (dua) tahun, dan jabatan akademik minimal asisten ahli. Namun Dari 6 DTPS baru 2 DTPS yang memiliki sertifikat pendidik dan 1 DTPS 17% yang memiliki sertifikat kompetensi
8.	OB	Standar Prasarana Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar- Butir 2c)	Sekolah Tinggi menetapkan prasarana pembelajaran terdiri atas Perpustakaan Masih terbatasnya Koleksi perpustakaan dengan <i>e-book</i> Bantuan buku-buku dari BI berupa BI corner saat ini terputus terhubung Tidak ada Laporan manfaat BI corner tersebut. Sehingga bantuan tidak dilanjutkan.
9.	OB	Standar Prasarana Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar- Butir 2d)	Ketua Sekolah Tinggi menetapkan bahwa bangunan di kampus bebas asap rokok, narkoba, permen karet, dan styrofoam.

			Namun demikian baik dosen, karyawan, masih banyak yang merokok dilingkungan kampus terutama di tempat jalan umum.
10.	OB	Standar Hasil Penelitian (Pernyataan Isi Standar- Butir 5)	Ketua Sekolah Tinggi mewajibkan bahwa setiap dosen menghasilkan minimal 1 (satu) karya ilmiah terpublikasi ditingkat Nasional atau Internasional setiap tahun. Jumlah penelitian dan karya ilmiah, serta publikasi belum maksimal, dan terfokus hanya pada beberapa
11.	OB	Standar Pembiayaan Penelitian (Pernyataan Isi Standar- Butir 2f)	Kepala LPPM harus mendayagunakan sarana dan prasarana lembaga lain melalui kerja sama Penelitian; Jalinan kerjasama dan kemitraan untuk meningkatkan mutu program studi belum cukup dikembangkan
12.	OB	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat (Pernyataan Isi Standar- Butir 2)	Ketua Sekolah Tinggi menetapkan bahwa sarana yang diperlukan untuk menunjang pengabdian kepada masyarakat terdiri dari jurnal nasional dan internasional yang tercetak maupun digital Belum tersedianya jurnal ilmiah terakreditasi di Prodi Sarjana Manajemen
13.	OB	Standar Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan	Tata Kelola dan Kerjasama di STIE Swadaya dan Program Studi S 2 Magister Manajemen menunjukkan bahwa sistem pamong telah berjalan, tetapi belum optimal

2. Saran Perbaikan

1	Kompetensi lulusan	Dalam pengembangan kurikulum sudah memasukan temuan dari hasil tracer studi yakni kemampuan bahasa Inggris yang rendah	Upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris tidak hanya sebatas menambah bahan literatur dalam berbahasa Inggris pada RPS tapi dapat dilakukan dengan kerjasama dengan lembaga bahasa Inggris yang dapat meningkatkan dan mengukur kemampuan bahasa lulusan
2	Isi dan proses pembelajaran	Semua dokumen RPS yang tersedia di jurusan menggunakan format baru berbasis OBE	Namun CPMK perlu mencantumkan bagian dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah yang dirujuk , dan Sub-CPMK mencantumkan tingkat kedalaman dalam ini berdasarkan Taksonomi Bloom
3	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Dosen Tetap Progam Studi sudah mencukupi dan semua	Peningkatan jabatan akademik dapat dilakukan diantaranya dengan:

	<p>sudah memiliki jenjang pendidikan S3</p> <p>Tersedianya aplikasi aplikasi SISTER</p> <p>Satu dosen DTPS sudah memiliki sertifikasi dosen</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah dengan mengikuti pelatihan penulisan dsb 2. Aktif mencari informasi mengenai persyaratan dan prosedur pengangkatan jabatan. 3. Penyediaan staff khusus untuk membantu mengurus kearsipan dosen bagi pengangkatan jabatan fungsional dosen 4. Aktif memantau dan mengevaluasi perkembangan jabatan fungsional dosen 5. Meningkatkan motivasi melalui skema pendanaan bagi pengembangan kapasitas dosen dalam penelitian dan pengabdian 6. Memotifasi dosen untuk mempublikasikan jurnal ilmiah. Publikasi jurnal ilmiah baik lokal, nasional, maupun internasional <p>Tersedianya aplikasi aplikasi SISTER maka usulan kenaikan jabatan akademik akan lebih mudah. Jadi diperlukan peran aktif dosen sendiri untuk melengkapi dan memperbaharui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi nya dari sekarang melalui SISTER</p> <p>Meningkatkan jumlah dosen DTPS yang memiliki sertifikasi mengingat dosen yang memiliki sertifikasi pendidik masih rendah dapat dilakukan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mesosialisasilan persyaratan untuk mendapatkan sertifikasi dosen 2. Memotivasi dosen agar dapat memenuhi persyaratan TEOEF, TPA dan atau TOEP jauh sebelum jadwal ujian sertifikas dosen.,
--	---	--

4.	Pengelolaan Pembelajaran	Adanya sistem e-monev yang terintegrasi secara on line	Prodi dapat memanfaatkan e-monev dalam melakukan evaluasi proses dan hasil pembelajaran (monev dosen oleh mahasiswa, monev pelayanan PA, monev Prodi oleh Dosen, monev pelayanan Bimbingan Tesis, kontrak dosen dll) serta membuat laporannya sebagai masukan dalam menyusun kebijakan dimasa yang akan datang. Demikian pula Biro Administrasi Akademik dan Perpustakaan belum memanfaatkan e-monev untuk melakukan evaluasi pelayanan. Hasil e-monev dosen oleh mahasiswa dibagikan melalui email masing-masing dosen agar dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi dosen.
5	Sarana dan prasarana pembelajaran	Sudah tersedia akses internet yang memadai untuk dapat mengakses berbagai sumber perpustakaan	Menghubungi BI untuk dapat bekerjasama kembali dengan STIE Swadaya Penambahan jumlah koleksi perpustakaan dengan <i>e-book</i>
		Tersedianya ruangan yang cukup untuk berbagai aktivitas	Menyediakan tempat/ruangan khusus merokok dosen dan karyawan atau , membuat peraturan pelarangan merokok di dalam kampus
6.	Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Tersedianya dana Penelitian dari STIE Swadaya dan dari DIKTI serta sumber sumber lain di luar institusi Tersedianya jurnal institusi Yayasan STIE Swadaya untuk publikasi hasil penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kemampuan/motivasi dosen dalam melakukan penelitian dapat dilakukan dengan: 2. Pelatihan bagi para dosen untuk Penelitian 3. Perbaikan fasilitas publikasi melalui jurnal yang terskreditasi 4. Pembentukan forum ilmiah dosen. 5. Mengirim dosen untuk studi lanjut 6. Kondisi dan kebijakan dari institusi. 7. Pemberian insentif sebagai bentuk penghargaan dalam penulisan karya ilmiah 8. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga pengguna hasil penelitian 9. Secara sinergi antara pribadi dosen dengan institusi

7	Pendanaan dan Pembiayaan PKM	Tersedianya dana PKM dari STIE Swadaya dan dari DIKTI serta sumber sumber lain di luar institusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan bagi para dosen untuk PKM 2. Pemberian insentif kpd dosen yang melakukan PkM 3. Perbaikan fasilitas publikasi melalui jurnal yang terakreditasi 4. Keterlibatan mahasiswa dikaitkan dengan tugas mahasiswa 5. Meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait untuk PKM 6. Meningkatkan kemampuan dosen untuk menindaklanjuti Kerjasama PKM 7. Memanfaatkan kerjasama dengan instansi terkait untuk tridharma PT
8	Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan	<p>Tugas fungsi, wewenang dan tanggung jawab setiap komponen pengeioloan prodi Cukup jelas</p> <p>Struktur organisasi yang jelas dan sistem kepemimpinan demokratis</p>	<p>Untuk mengoptimalkan Pelaksanaan tugas dan wewenang jurusan perlu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi antara staf 2. Sistem komputerisasi terintegrasi dengan bagian lainnya

VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan:

1. Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Unit Ya Tidak Lainnya, sebutkan, Masih terdapat dokumen-dokumen yang belum lengkap (lihat Tabel Ketidaksesuaian)
2. Unit telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan.
 - Ya
 - Tidak
 - Lainnya, sebutkan: Belum sepenuhnya. Evaluasi Pelaksanaan Standar melalui monitoring, belum sepenuhnya dapat dilaksanakan untuk seluruh aspek.
3. Temuan pada periode audit ini adalah : () KTS, () (Obervasi)
4. Ka. Unit menunjukkan komitmennya terhadap impementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan *stakeholder*. Ya Tidak Lainnya, sebutkan :

Lampiran 1.

PERMINTAAN TINDAKAN KOREKTIF

Unit	Program Studi S2 Magister Managemen		
Ketua	Dr. Winaya Purwanti, SE MM		
Auditor	Drs H Muchsin Nasution, M Ak	Tanggal Audit	27 Oktober 2021
PTK No:	Kategori : <input type="checkbox"/> Mayor <input type="checkbox"/> Minor <input type="checkbox"/> Observasi		
Referensi (Butir Mutu)			
Uraian Temuan <i>(diisi oleh auditor & ditandatangani)</i> :			
<ol style="list-style-type: none">1. Dokumen silabi dan RPS menjadi dasar pelaksanaan proses pembelajaran terkait keseragaman pelaksanaan dan proses penilaian pembelajaran. Dokumen ini belum sepenuhnya memenuhi ketentuandari segi isi dan konsistensi untuk mendukung proses pembelajaran berbasis OBE.2. Jabatan akademik dosen berimplikasi langsung baik pada nilai akreditasi Program Studi maupun kepada dosen sendiri. Masih rendahnya prosentase Dosen DTSP pada Program studi S2 Manajemen yang yang memiliki jabatan Lektor kepala (LK) akan berimplikasi langsung pada nilai akreditasi Program Studi (Nilai akreditasinya akan menjadi rendah). Jika Banyak dosen yang tidak meningkatkan jabatan akademik maka akreditasi prodi tidak akan naik-naik nilainya. Pada instrumen akreditasi ditanyakan berapa dosen yang menjabat sebagai lektor kepala dalam program studi”Dosen merupakan peran kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Dengan memerhatikan kenaikan pangkat, dosen dapat mengembangkan kompetensi diri serta mendapat tunjangan selain banyak keuntungan bagi institusi.3. Sertifikasi pendidikan adalah bukti formal pengakuan terhadap dosen sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi. Pemberian sertifikat kepada para pengajar atau dosen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. Presentase DTSP yang memiliki sertifikat pendidik masih rendah mengingat sertifikasi itu sendiri tak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan dosen secara pribadi tapi juga lembaga pendidikan meningkatkan mutu sumber daya manusia terkait dengan akreditasi lembaga pendidikan			
Tanda Tangan Auditor		Tanggal	27 Oktober 2021



LAPORAN

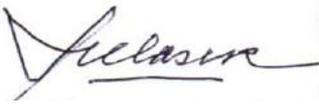
AUDIT MUTU INTERNAL

TAHUN 2020-2021

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

1. PENDAHULUAN

Unit	Program Studi S2 Akuntansi		
Alamat	Jalan Raya Jatiwarigin No.36 Jakarta Timur DKI13620		
Nama Kepala Prodi	Dr. Solihin, Ak.,M.Si.,CA		
Tanggal Audit	20 Oktober 2021		
Ketua Auditor	Sulastri., SE, MM		
Anggota Auditor	Azizah Mentari BPI.S.Tr.Kes.		
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Auditee	

2. TUJUAN AUDIT

Beri tanda v sesuai yang dikerjakan

a. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu unit terhadap Dokumen Mutu STIE Swadaya (Standar STIE Swadaya, Sasaran Mutu Unit, Prosedur, SK Ketua STIE Swadaya, Panduan-panduan yang berlaku di lingkup Prodi Akuntansi	<input checked="" type="checkbox"/>
b. Memastikan kesiapan unit dalam pengembangan Tugas Pokok dan Fungsi	<input checked="" type="checkbox"/>
c. Memastikan peluang peningkatan mutu	<input checked="" type="checkbox"/>
d. Memastikan kesiapan unit melakukan mitigasi atas potensi resiko yang dihadapi.	<input checked="" type="checkbox"/>
e. Memastikan akar dan potensi masalah pada unit dan di lingkup institusi STIE Swadaya	<input checked="" type="checkbox"/>

3. LINGKUP AUDIT

1. Standar Pendidikan
2. Standar Penelitian
3. Standar Pengabdian pada Masyarakat
4. Standar PT
5. Laporan Pencapaian sasaran Mutu

4. JADWAL AUDIT

Hari/ Tanggal audit: Rabu, 20 Oktober 2021

No	Hari dan Jam	Kegiatan Audit
1.	Rabu, 09.15 – 09.30	Persiapan dan Pembukaan AMI
2.	Rabu, 09.30 – 11.30	Audit Prodi S2 MAKSI (audit lapangan) dilakukan secara offline

5. TEMUAN AUDIT

1. Ketidak sesuaian

	KTS/ OB	Referensi (Butir Mutu)	Pernyataan
1	OB	Standar Kompetensi Lulusan (Pernyataan Isi Standar - Butir 6i dan butir 12)	<p>Melakukan survei lulusan (tracer study) untuk mendapatkan informasi lulusan yang sangat penting dan berguna untuk melihat tingkat ketercapaian CPL di masing masing progam studi dan sebagai acuan dalam pengembangan/revisi kurikulum</p> <p>Prodi sudah memasukan temuan pada tracer studi sebagai pertimbangan dalam pengembangan kurikulum. Salah satu temuan tracer studi adalah kemampuan softskills Bahasa Inggris lulusan yang kurang. Namum demikian upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris baru sebatas menambah bahan leteratur berbahasa Inggris</p>
2.	KTS	Standar Isi Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar - Butir 1)	<p>Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada setiap Program Studi wajib mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).</p> <p>Namun CPMK yang tersedia di program studi belum mencantumkan bagian dari unsur CPL yang dibebankan pada mata kuliah yang dirujuk Misalnya (P3.KU1 KK4)</p> <p>Sub-CPMK tidak mencantumkan tingkat kedalam dalam hal ini menggunakan salah satu rujukan berdasarkan Taksonomi Bloom misalnya (C2, C4,A3, P3)</p>

3.	KTS	Standar Proses Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar-Butir 3)	Setiap dosen pengampu mata kuliah wajib menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan menyampaikannya kepada mahasiswa Ternyata masih ada 5 % dosen yang belum menyampaikan rencana pembelajaran kepada mahasiswa
4.	OB	Standar Proses Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar-Butir 4)	Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dilakukan peninjauan kembali setiap 1 (satu) tahun sekali. Namun masih ada dosen 30% belum melakukan peninjauan RPS dalam satu kali setahun.
5	KTS	Standar Proses Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar-Butir 33)	Setiap mata kuliah harus dilengkapi dengan kontrak belajar pada awal perkuliahan. Kenyataannya masih ada 20 % dosen belum mengisi kontrak perkuliahan
6.	KTS	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan (Pernyataan Isi Standar- Butir 9)	Dosen tetap wajib mempunyai jenjang jabatan akademik yang terdiri atas asisten ahli, lektor, lektor kepala, dan profesor. Namun masih banyak dosen tetap program studi (DTPS) yang belum mempunyai jabatan Dari 6 DTPS terdapat 3 dosen belum memiliki jabatan akademik (TP), 1 dosen Asisten Ahli (AA), 1 dosen Lektor (L), Lektor kepala 1 dosen. Sedangkan Guru Besar belum ada Dari segi kualifikasi Akademik dari 6 DTPS semuanya berpendidikan S3 (Doktor)
7.	OB	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan (Pernyataan Isi Standar- Butir 11)	Ketua Sekolah Tinggi menetapkan bahwa dosen tetap wajib memiliki minimal 1 (satu) sertifikat kompetensi dan wajib memiliki sertifikat pendidik setelah mempunyai pengalaman kerja sebagai pendidik pada perguruan tinggi minimal 2 (dua) tahun, dan jabatan akademik minimal asisten ahli. Namun Dari 6 DTPS baru 2 DTPS yang memiliki sertifikat pendidik dan dan 2 DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi
8.	OB	Standar Prasarana Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar- Butir 2c),	Sekolah Tinggi menetapkan prasarana pembelajaran terdiri atas Perpustakaan Masih terbatasnya Koleksi perpustakaan dengan <i>e-book</i>

			Bantuan buku-buku dari BI berupa BI corner saat ini terputus berhubung Tidak ada Laporan manfaat BI corner tersebut. Sehingga bantuan tidak dilanjutkan.
9	OB	Standar Prasarana Pembelajaran (Pernyataan Isi Standar- Butir 2d)	Ketua Sekolah Tinggi menetapkan bahwa bangunan di kampus bebas asap rokok, narkoba, permen karet, dan styrofoam. Namun demikian baik dosen, karyawan, masih banyak yang merokok dilingkungan kampus terutama di tempat jalan umum.
10	OB	Standar Hasil Penelitian (Pernyataan Isi Standar- Butir 5)	Ketua Sekolah Tinggi mewajibkan bahwa setiap dosen menghasilkan minimal 1 (satu) karya ilmiah terpublikasi ditingkat Nasional atau Internasional setiap tahun. Jumlah penelitian dan karya ilmiah, serta publikasi belum maksimal, dan terfokus hanya pada beberapa dosen
11	OB	Standar Pembiayaan Penelitian (Pernyataan Isi Standar- Butir 2f)	Kepala LPPM harus mendayagunakan sarana dan prasarana lembaga lain melalui kerja sama Penelitian; Jalinan kerjasama dan kemitraan untuk meningkatkan mutu program studi belum cukup dikembangkan
12	OB	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat (Pernyataan Isi Standar- Butir 2)	Ketua Sekolah Tinggi menetapkan bahwa sarana yang diperlukan untuk menunjang pengabdian kepada masyarakat terdiri dari jurnal nasional dan internasional yang tercetak maupun digital Belum tersedianya jurnal ilmiah terakreditasi di Prodi Sarjana Manajemen
13	OB	Standar Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan	Tata Kelola dan Kerjasama di STIE Swadaya dan Program Studi Manajemen menunjukkan bahwa sistem pamong telah berjalan, tetapi belum optimal

2. Saran Perbaikan

1	Kompetensi lulusan	Dalam pengembangan kurikulum sudah memasukan temuan dari hasil tracer studi yakni kemampuan bahasa Inggris yang rendah	Upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris tidak hanya sebatas menambah bahan literatur dalam berbahasa Inggris pada RPS tapi dapat dilakukan dengan kerjasama dengan lembaga bahasa Inggris yang dapat meningkatkan dan mengukur kemampuan bahasa lulusan
2	Isi dan proses pembelajaran	Semua dokumen RPS yang tersedia di jurusan	Namun CPMK perlu mencantumkan bagian dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah yang dirujuk, dan Sub-CPMK

		menggunakan format baru berbasis OBE	mencantumkan tingkat kedalaman dalam ini berdasarkan Taksonomi Bloom
3	Dosen dan Tenaga Kependidikan	<p>Jumlah Dosen Tetap Progam Studi sudah mencukupi dan sudah memiliki jenjang pendidikan S3</p> <p>Tersedianya aplikasi aplikasi SISTER</p> <p>Dua dosen DTSP sudah memiliki sertifikasi dosen</p>	<p>Peningkatan jabatan akademik dapat dilakukan diantaranya dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah dengan mengikuti pelatihan penulisan dsb 2. Aktif mencari informasi mengenai persyaratan dan prosedur pengangkatan jabatan. 3. Penyediaan staff khusus untuk membantu mengurus kearsipan dosen bagi pengangkatan jabatan fungsional dosen 4. Aktif memantau dan mengevaluasi perkembangan jabatan fungsional dosen 5. Meningkatkan motivasi melalui skema pendanaan bagi pengembangan kapasitas dosen dalam penelitian dan pengabdian 6. Memotifasi dosen untuk mempublikasikan jurnal ilmiah. Publikasi jurnal ilmiah baik lokal, nasional, maupun internasional <p>Tersedianya aplikasi aplikasi SISTER maka usulan kenaikan jabatan akademik akan lebih mudah. Jadi diperlukan peran aktif dosen sendiri untuk melengkapi dan memperbaharui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tingginya dari sekarang melalui SISTER</p> <p>Meningkatkan jumlah dosen DTSP yang memiliki sertifikasi mengingat dosen yang memiliki sertifikasi pendidik masih rendah dapat dilakukan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mesosialisasilan persyaratan untuk mendapatkan sertifikasi dosen 2. Memotivasi dosen agar dapat memenuhi persyaratan TEOEF, TPA dan atau TOEP jauh sebelum jadwal ujian sertifikasi dosen.

4.	Pengelolaan Pembelajaran	Adanya sistem e-monev yang terintegrasi secara on line	Prodi dapat memanfaatkan e-monev dalam melakukan evaluasi proses dan hasil pembelajaran (monev dosen oleh mahasiswa, monev pelayanan PA, monev Prodi oleh Dosen, monev pelayanan Bimbingan Tesis, kontrak dosen dll) serta membuat laporannya sebagai masukan dalam menyusun kebijakan dimasa yang akan datang. Demikian pula Biro Administrasi Akademik dan Perpustakaan belum memanfaatkan e-monev untuk melakukan evaluasi pelayanan. Hasil e-monev dosen oleh mahasiswa dibagikan melalui email masing-masing dosen agar dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi dosen.
5	Sarana dan prasarana pembelajaran	Sudah tersedia akses internet yang mencukupi untuk dapat mengakses berbagai sumber perpustakaan	Menghubungi BI untuk dapat bekerjasama kembali dengan STIE Swadaya Penambahan jumlah koleksi perpustakaan dengan <i>e-book</i>
		Tersedianya ruangan yang cukup untuk berbagai aktivitas	Menyediakan tempat/ruangan khusus merokok dosen dan karyawan atau , membuat peraturan pelarangan merokok di dalam kampus
6.	Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Tersedianya dana Penelitian dari STIE Swadaya dan dari DIKTI serta sumber sumber lain di luar institusi Tersedianya jurnal institusi Yayasan STIE Swadaya untuk publikasi hasil penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kemampuan/motivasi dosen dalam melakukan penelitian dapat dilakukan dengan: 2. Pelatihan bagi para dosen untuk Penelitian 3. Perbaikan fasilitas publikasi melalui jurnal yang terakreditasi 4. Pembentukan forum ilmiah dosen. 5. Mengirim dosen untuk studi lanjut 6. Kondisi dan kebijakan dari institusi. 7. Pemberian insentif sebagai bentuk penghargaan dalam penulisan karya ilmiah 8. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga pengguna hasil penelitian 9. Secara sinergi antara pribadi dosen dengan institusi
7	Pendanaan dan Pembiayaan PKM	Tersedianya dana PKM dari STIE Swadaya dan dari DIKTI serta sumber	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan bagi para dosen untuk PKM 2. Pemberian insentif kepada dosen yang melakukan PKM

		sumber lain di luar institusi	3. Perbaiki fasilitas publikasi melalui jurnal yang terakreditasi 4. Keterlibatan mahasiswa dikaitkan dengan tugas mahasiswa 5. Meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait untuk PKM 6. Meningkatkan kemampuan dosen untuk menindaklanjuti Kerjasama PKM 7. Memanfaatkan kerjasama dengan instansi terkait untuk tridharma PT
8	Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan	Tugas fungsi, wewenang dan tanggung jawab setiap komponen pengeioloaan prodi Cukup jelas Struktur organisasi yang jelas dan sistem kepemimpinan demokratis	Untuk mengoptimalkan Pelaksanaan tugas dan wewenang jurusan perlu 1. Koordinasi antara staf 2. Sistem komputerisasi terintegrasi dengan bagian lainnya

VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan:

1. Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Unit Ya Tidak Lainnya, sebutkan, Masih terdapat dokumen-dokumen yang belum lengkap (lihat Tabel Ketidaksesuaian)
2. Unit telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan.
 Ya
 Tidak
 Lainnya, sebutkan: Belum sepenuhnya. Evaluasi Pelaksanaan Standar melalui monitoring, belum sepenuhnya dapat dilaksanakan untuk seluruh aspek.
3. Temuan pada periode audit ini adalah : () KTS, () (Obervasi)
4. Ka. Unit menunjukkan komitmennya terhadap impementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan *stakeholder*. Ya Tidak Lainnya, sebutkan :

Lampiran 1.

PERMINTAAN TINDAKAN KOREKTIF

Unit	Program Studi S2 Akuntansi		
Ketua	Dr. Solihin, Ak.,M.Si.,CA		
Auditor	Sulastri., SE, MM	Tanggal Audit	20 Oktober 2021
PTK No:	Kategori : <input type="checkbox"/> Mayor <input type="checkbox"/> Minor <input type="checkbox"/> Observasi		
Referensi (Butir Mutu)			
Uraian Temuan <i>(diisi oleh auditor & ditandatangani)</i> :			
<ol style="list-style-type: none">1. Dokumen silabi dan RPS menjadi dasar pelaksanaan proses pembelajaran terkait keseragaman pelaksanaan dan proses penilaian pembelajaran. Dokumen ini belum sepenuhnya memenuhi ketentuandari segi isi dan konsistensi untuk mendukung proses pembelajaran berbasis OBE.2. Jabatan akademik dosen berimplikasi langsung baik pada nilai akreditasi Program Studi maupun kepada dosen sendiri. Masih rendahnya prosentase Dosen DTPS pada Program studi S2 Akuntansi yang yang memiliki jabatan Lektor kepala (LK) akan berimplikasi langsung pada nilai akreditasi Program Studi (Nilai akreditasinya akan menjadi rendah). Jika Banyak dosen yang tidak meningkatkan jabatan akademik maka akreditasi prodi tidak akan naik-naik nilainya. Pada instrumen akreditasi ditanyakan berapa dosen yang menjabat sebagai lektor kepala dalam program studi”Dosen merupakan peran kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Dengan memerhatikan kenaikan pangkat, dosen dapat mengembangkan kompetensi diri serta mendapat tunjangan selain banyak keuntungan bagi institusi.3. Sertifikasi pendidikan adalah bukti formal pengakuan terhadap dosen sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi. Pemberian sertifikat kepada para pengajar atau dosen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. Presentase DTPS yang memiliki sertifikat pendidik masih rendah mengingat sertifikasi itu sendiri tak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan dosen secara pribadi tapi juga lembaga pendidikan meningkatkan mutu sumber daya manusia terkait dengan akreditasi lembaga pendidikan			
Tanda Tangan Auditor		Tanggal	20 Oktober 2021